

## ABSTRAK

Maulana, Ferdy Ibra. 2022. *Metafora pada Kumpulan Puisi “Perjamuan Khong Guan” Karya Joko Pinurbo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Dr. Markub, M.H., (2) Dr. Ida Sukowati, M.Hum.

**Kata Kunci:** metafora, puisi, semiotika

Puisi merupakan bahasa kiasan yang bisa berupa ungkapan perasaan dan untuk memadukan suatu reaksi yang memiliki arti mendalam berupa sambungan kata. Kemunculan puisi merupakan pernyataan seorang penyair yang berisi pengalaman batinnya sebagai hasil proses kreatif terhadap objek seni atau imajinasi yang di luar ekspektasi penyair. Puisi memiliki unsur-unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan pengarang. Seorang seniman, seperti penyair sering kali menggunakan bahasa kiasan untuk mendapatkan sebuah kepuhitan puisi atau lirik lagu. Kiasan ini berupa kalimat metafora. Metafora adalah ungkapan kebahasaan untuk pemahaman dan pengalaman akan sejenis hal untuk perihal lain. Metafora dalam kajian semiotika dibedakan berdasarkan pengelompokannya. Tiap-tiap pengelompokannya menandai cara pandang metafora dalam puisi atau lirik lagu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan (1) jenis metafora, (2) makna simbol metafora, dan (3) fungsi metafora.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah buku kumpulan puisi Perjamuan Khong Guan karya seniman asal Sukabumi yaitu Joko Pinurbo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis.

Penelitian ini berupa (1) jenis metafora, (2) makna simbol metafora, dan (3) fungsi metafora. Pada jenis metafora terbagi menjadi tiga, yaitu (1) metafora perbandingan, (2) metafora pemanusiaan, dan (3) metafora penggantian, yang kedua makna simbol metafora juga terbagi atas beberapa simbol, yaitu (1) simbol kosong (*blank symbol*), (2) simbol alam (*nature symbol*), (3) simbol khusus (*privat symbol*), ketiga fungsi metafora terbagi menjadi empat bagian, yaitu (1) fungsi emotif atau ekspresi, (2) fungsi referensial, (3) fungsi puitik, dan (4) fungsi konaktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini pertama yaitu jenis metafora meliputi, yaitu (1) metafora perbandingan ditemukan 3 data penelitian, (2) metafora pemanusiaan ditemukan 4 data penelitian, dan (3) metafora penggantian ditemukan 13 data penelitian, setelah itu pada bagian yang kedua makna simbol metafora meliputi, yaitu (1) simbol kosong (*blank symbol*) ditemukan 10 data penelitian, (2) simbol alam (*nature symbol*) ditemukan 4 data penelitian, (3) simbol khusus (*privat symbol*) ditemukan 16 data penelitian, sedangkan pada bagian yang ketiga fungsi metafora meliputi, yaitu (1) fungsi emotif atau ekspresi ditemukan 6 data penelitian, (2) fungsi referensial ditemukan 4 data penelitian, (3)